

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PERAN ORANG  
TUA DAN GURU DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI PADA MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS TINGGI  
DI MI AN NUR PENGGARON KIDUL  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**



Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**ALIFVIA LESTI WELLADA**

NIM : 1803096047

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2022**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alifvia Lesti Wellada  
NIM : 1803096047  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS PERAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS TINGGI DI MI AN NUR  
PENGGARON KIDUL SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Desember 2022



Alifvia Lesti Wellada

NIM. 1803096047

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Persepsi Siswa Terhadap Peran Orang Tua dan Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di MI An Nur Penggaron Kidul Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022**  
Penulis : **Alifvia Lesti Wellada**  
NIM : **1803096047**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Program Studi : **S1**

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 4 Januari 2023

## DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

**Dra. Ani Hidayati, M.Pd.**  
NIP: 196112051993032001

Sekretaris/Penguji II,

**Kristi Liani Purwanti, S. Si., M.Pd.**  
NIP: 198107182009122002

Penguji III,

**Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.**  
NIP: 196912201995031001

Penguji IV,

**Zuanita Adriyani, M.Pd.**  
NIP: 198611222016012901

Pembimbing,

**Kristi Liani Purwanti, S. Si., M.Pd.**  
NIP: 198107182009122002

# NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 20 Desember 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Analisis Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di MI An Nur Penggaron Kidul Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama : Alifvia Lesti Wellada

NIM : 1803096047

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing



**Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd**

NIP: 198107182009122002

## ABSTRAK

**Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS TINGGI DI MI AN NUR PENGGARON KIDUL SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Penulis : Alifvia Lesti Wellada**

**NIM : 1803096047**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan peran orang tua dan guru terhadap motivasi berprestasi siswa pada pelajaran matematika kelas tinggi di MI An Nur Penggaro Kidul, Semarang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara kuesioer dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV A, V A, dan VI B yang bertempat di MI An Nur Penggaron Kidul, Semarang. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 November sampai 28 November 2022. Hasil penelitian ini adalah 1) ada hubungan positif yang signifikan antara peran orang tua dan guru terhadap motivasi berprestasi siswa. 2) peran guru ( $X_1$ ) dan orang tua ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa ( $Y$ ) sebesar 10,75% dan sisanya sebesar 89,25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Peran Orang Tua dan Guru, Motivasi Berprestasi Siswa, Mata Pelajaran Matematika.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr. wb.*

Alhamdulillah, puji syukur atas segala petunjuk dan limpahan rahmat Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di MI An Nur Penggaron Kidul Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022” dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Selesaiannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari segala pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang sekaligus wali dosen dan dosen pembimbing, Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. Yang telah bersedia meluangkan tenaga dan pikiran serta waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam kepenulisan skripsi ini.
3. Kepala Madrasah MI An Nur Penggaron Kidul, Semarang, Fatimah Almahmudah, S.Pdi dan guru kelas IV,V,VI MI An Nur Penggaron Kidul Semarang, yang sudah memberikan banyak arahan dari sebelum penelitian hingga penelitian ini selesai.

4. Kedua orang tua saya, Bapak Sri Legowo dan Ibu Sri Murti Ningsih tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, dan motivasi. Dan terima kasih telah memberikan segenap pengorbanan moril maupun materil selama penulis menempuh studi dari SD hingga di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINWalisongo Semarang.
5. Saudara kandung adek yang sudah memberi dukungan dan semangat.
6. Nenek saya yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
7. Iqbal Rafif teman saya sekaligus calon suami saya yang selalu memberi dukungan dan semangat.
8. Teman-teman SMA, yang meskipun sudah alumni dan terpisah karna harus berjuang sendiri-sendiri tapi masih selalu memberikan semangat dan motivasinya untuk penulis.
9. Teman-teman PGMI angkatan 2018 khususnya kelas B meskipun pertemuan kita dipersingkat oleh corona, namun pertemuan yang singkat itu pasti tidak akan terlupakan.
10. Teman-teman KKN regular yang dimandirikan karna kita harus mencari kelompok sendiri yaitu posko 77 terima kasih sudah mewarnai cerita saat perkuliahan peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis tidak dapat memberikan balasan apapun selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan mendoakan semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan

dengan sebaik- baik balasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memerlukan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk orang lain. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum, wr.wb*

Semarang, 20 Desember 2022



Alifvia Lesti Wellada  
NIM. 1803096047



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Peran Orang Tua.....	9
2. Peran Guru.....	14
3. Motivasi Berprestasi Siswa pada Pelajaran Matematika.....	24
B. Kajian Pustaka Relevan.....	27
C. Hipotesis.....	31

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	38

### BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data .....	43
B. Analisis Data .....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
D. Keterbatasan Penelitian .....	63

### BAB V PENUTUP

A. Simpulan .....	65
B. Saran.....	65
C. Penutup.....	66

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alternatif jawaban

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Peran Guru dan Orang Tua

Tabel 4.2 Kategorisasi Peran Guru dan Orang Tua

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi Siswa

Tabel 4.4 Kategorisasi Motivasi Berprestasi Siswa

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Peran Guru dan Orang Tua

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peran Guru dan Orangtua

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berprestasi Siswa

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Data

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah

Lampiran 2 Daftar Nama Responden Penelitian

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Responden Penelitian Variabel 1

Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Responden Penelitian Variabel 2

Lampiran 5 Angket Pernyataan Responden (Pera Orang Tua dan Guru)

Lampiran 6 Angket Pernyataan Responden (Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika)

Lampiran 7 Data Hasil Angket

Lampiran 7 Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Variabel 1 Menggunakan SPSS

Lampiran 8 Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Variabel 2 Menggunakan SPSS

Lampiran 9 Data Hasil Uji Normalitas

Lampiran 10 Data Hasil Uji Linearitas

Lampiran 11 Data Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 12 Surat Peunjukan Dosbing

Lampiran 13 Surat Perizian Riset

Lampiran 14 Foto Perminataan Izin Kepada Kepala Madrasah dan Penyebaran Angket Kepada Siswa

Lampiran 15 Data Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam tercapainya tujuan pendidikan. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, di dalam lingkungan keluarga inilah anak mendapatkan pendidikan pertama. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa keluarga adalah “pusat pendidikan” pertama dan terpenting karena sejak munculnya peradaban manusia sampai sekarang, keluarga selalu mempengaruhi pikiran karakter setiap manusia.<sup>1</sup>

Matematika adalah ilmu yang dapat memancing keterampilan anak untuk berpikir kritis yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah dalam hidup yang mengandung berpikir abstrak, ada angka, simbol, rumus yang digunakan dalam kegiatan berhitung. Belajar matematika juga diharapkan dapat membantu anak-anak untuk memperbaiki cara berpikirnya dalam pemecahan masalah, penalaran dan

---

<sup>1</sup>Vatonah Julia Ningrum, “Peran Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19”, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021). 1.

permainan logika.<sup>2</sup>

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa banyak faktor mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa adalah konsep diri, pengaturan diri, kedewasaan emosi, dan tipe kepribadian, sementara faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi prestasi siswa adalah pola asuh orang tua, nilai-nilai budaya keluarga, dan pengakuan dari orang lain dan tidak lupa cara mengajar guru di sekolah.<sup>3</sup>

Kebiasaan belajar siswa di sekolah atau di rumah akan menentukan prestasi pembelajaran yang akan dihasilkan. Kebiasaan belajar akan berbanding lurus dengan hasil yang diperoleh. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, aktif, dan disiplin akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan begitu pula sebaliknya. Kebiasaan belajar merupakan ciri khas yang dimiliki setiap siswa, dalam

---

<sup>2</sup>Dwi Wulan Suci dan Taufina, "Peningkatan Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Berbasis Masalah di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 2 April 2020*. 506.

<sup>3</sup>Bambang Suryadi, Eha Soriha dan Yuli Rahmawati, "Pengaruh Gaya Pengaruh Orang Tua, Konsep Diri, dan Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa", *Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 23, Nomor 2, Desember 2017, hlm. 91-98*.

mengolah informasi yang diperoleh, kebiasaan belajar yang baik tidak sepenuhnya menjamin prestasi belajar yang baik dan memuaskan, dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik, diharapkan hasilnya bisa diminimalisir pembelajaran atau prestasi belajar yang tidak diinginkan.<sup>4</sup>

Peran guru penting dalam proses pembelajaran antara lain sebagai informan/komunikator, penyelenggara, konduktor, motivator, pengarah dan pembimbing, penggagas gagasan, penyebar,fasilitator, evaluator, dan pendidik. Dalam proses belajar mengajar secara keseluruhan peran guru tidak bisa dikesampingkan, karena belajar adalah interaksi antara pendidik dalam hal ini guru dengan siswa atau siswa yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Di sekolah, guru merupakan salah satu faktor penentu utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, proses harus dirancang sedemikian rupa sehinggadapat menghasilkan prestasi belajar sesuai dengan yang diinginkan.<sup>5</sup>

Orang tua juga memiliki peran penting bagi setiap anak, termasuk sebagai panutan, motivator dan inisiator, dengan kata lain orang tua sebagai keluarga memiliki peran dalam

---

<sup>4</sup> Tiki Aqsha,“Kebiasaan Belajar Siswa BerprestasiStudi Kasus di Sekolah Dasar”. Skripsi. (PGSD FKIP UNIVERSITAS JAMBI),hlm.3.

<sup>5</sup>Imam Suwardi Wibowo dan Ririn Farnisa,“Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa”,*Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.3 No 2 Desember 2018. 182-182.*

setiap prestasi yang dicapai anak. Keluarga adalah lingkungan sosial yang memiliki pengaruh yang signifikan pada perkembangan anak dan pola asuh, dan secara khusus mempengaruhi lingkungan sosial anak dalam keluarga.<sup>6</sup> Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak termasuk kelangsungan hidup anak, pembentukan kepribadian anak, dan masa depan anak.<sup>7</sup> Kehadiran dan kasih sayang orang tua sangat penting bagi tumbuh kembang anak tumbuh kembang anak, meskipun orang tua tidak bisa selalu menemani anaknya setiap saat, tetapi orang tua harus bisa mendukung dan mengawasi setiap perkembangan anak dengan baik.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah

---

<sup>6</sup> Desy Rosmalinda dan Marni Zulyanty, “Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul”, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.4 No 1*.(2019). 64.

<sup>7</sup>Rahmawati dan Andi Agustang, “Perbandingan Pola Asuh Orang Tua Siswa Berprestasi Dengan Siswa yang Tidak Berprestasi di SMAN 2 Gowa”, *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*. (2018).hlm.115.



dilakukan.<sup>8</sup>Prestasi merupakan hasil yang diharapkan dalam berbagai peluang yang ada. Dalam dunia pendidikan, prestasi dianggap sebagai hal yang penting dalam tercapainya proses pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar akan menghasilkan nilai-nilai yang berkualitas sesuai dengan kemampuan masing-masing individu sebagai pembelajar.<sup>9</sup>Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dinyatakan dalam bentuk penskoran melalui pengujian sejumlah bahan pelajaran tertentu.<sup>10</sup>

MI An Nur merupakan lembaga pendidikan yang berada di Penggaron Kidul Semarang. MI An Nur Penggaron Kidul memiliki beberapa keunggulan prestasi dalam berbagai bidang terutama pada pelajaran matematika. Pada pembelajaran matematika antusias siswa mengikuti pembelajaran dengan baik biasanya tergantung pada bagaimana guru memberikan penjelasan, di MI An Nur

---

<sup>8</sup>Moh. Zaiful Rosyid dan Mustajab Mansyur Aminol Rosid, "Prestasi Belajar" (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm.5.

<sup>9</sup> A.Dan Kia dan Erni Murniarti, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Dinamika Pendidikan Vol.13, No.3.* (2020), hlm.265.

<sup>10</sup>Eling Sutriani, Syahrilfuddin da Eddy Noviana, "Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Pada Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 02 Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak", (2018), hlm.985.

siswa/siswi kelas tinggi cukup antusias jika dilihat dari penilaian akhir siswa. Siswa/siswi sangat penting memiliki motivasi berprestasi dalam pelajaran matematika, karena ilmu matematika akan bermanfaat di kehidupan sehari-hari, bukan hanya sekedar pelajaran di sekolah. Cara guru untuk memotivasi siswa/siswi MI An Nur untuk berprestasi yaitu salah satunya dengan cara menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan jelas, sebagai guru harus paham dan menguasai materi yg akan disampaikan. Dalam memotivasi siswa untuk berprestasi terdapat beberapa faktor, yaitu diantaranya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdapat pada bagaimana cara guru mengajar, dan faktor internal terdapat pada orang tua yaitu bagaimana orang tua memberi dukungan pada anak dalam belajar. Orang tua juga wajib megulas kembali pembelajaran yg disampaikan guru di sekolah agar anak lebih memahami.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana hubungan peran orang tua dan guru terhadap motivasi berprestasi siswa pada pelajaran matematika kelas tinggi di MI An Nur Penggaron Kidul Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022.

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ahmad Efendi dan orang tua murid, tanggal 8 Juli 2022 di MI An Nur Penggaron Kidul, Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana persepsi siswa terhadap hubungan peran orangtua dan guru dalam menumbuhkan motivasi berprestasi pada mata pelajaran matematika kelas tinggi di MI An Nur Penggaron Kidul Semarang tahun pelajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui hubungan peran orang tua dan guru terhadap motivasi berprestasi siswa pada pelajaran matematika kelas tinggi di MI An Nur Penggaron Kidul Semarang tahun pelajaran 2021/2022

### **2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya adalah:

#### **a. Manfaat Teoritis**

1. Untuk menambah pengalaman serta wawasan mengenai peran orang tua dan guru dalam memotivasi siswa untuk berprestasi pada mata pelajaran matematika kelas tinggi.
2. Sebagai dasar teoritis untuk pengembangan

penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan peran orang tua dan guru terhadap motivasi berprestasi siswa pada pelajaran matematika kelas tinggi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi sekolah dalam menciptakan madrasah yang memiliki siswa yang termotivasi untuk berprestasi terutamanya pada mata pelajaran matematika.

2. Bagi Guru dan Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi serta masukan bagi gurudan orang tua dalam memotivasi siswa dan anak untuk berprestasi dalam mata pelajaran matematika.

3. Bagi Peneliti

a. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan ketika melakukan penelitian

b. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kelak bagaimana sebagai orangtua dan guru dapat memotivasi anak atau siswa untuk berprestasi, terutama pada mata pelajaran matematika.

**BAB II**  
**PERAN ORANG TUA, PERAN GURU DAN MOTIVASI**  
**BERPRESTASI**

**A. Deskripsi Teori**

**1. Orang Tua**

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri, tetapi dalam bab ini semua itu sama saja artinya, yaitu keluarga. Sedangkan pengertian keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah.<sup>1</sup>

b. Peran Orang Tua

Orang tua memiliki kewajiban dalam mendidik anak-anaknya. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini perlu sinergi dengan ragam upaya program maupun kegiatan yang disesuaikan dengan analisis kendala-kendala dari pihak orang tua meliputi faktor status sosial, faktor bentuk keluarga,

---

<sup>1</sup>Efrianus Ruli, "Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak", *Jurnal Edukasi Nonformal E-ISSN: 2715-2634*, hlm.144.

faktor tahap perkembangan keluarga, dan faktor model peran. Jadi dapat dikatakan bahwa keluarga memiliki peran besar dalam proses pendidikan anak.<sup>2</sup>

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik.<sup>3</sup>

#### 1. Peran Orang Tua dalam Pendidikan

Orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak-anaknya dalam rangka menumbuhkan kembangkan segala potensi yang dimiliki anak. Sikap dan perilaku anak tergantung pada pendidikan yang diberikan orang tuanya. Sejak dini bahkan hingga dewasa, posisi orang tua

---

<sup>2</sup>Agustien Lilawati. "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 2021. hlm.550

<sup>3</sup>Selfia, Beatus dan Naftali Meokbun. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi". *Jurnal EduMatSains*, 2 (2) Januari 2018.hlm.201

sebagai pendidikan pertama tidak akan tergeser. Bagaimana anak bertumbuh dan berkembang adalah tergantung orang tuanya. Banyak sekali aktifitas yang diperankan oleh orang tua, namun mendidik adalah peran paling vital yang membawa dampak besar untuk menyiapkan wajah-wajah generasi yang berkarakter. Di tangan orang tualah tanggung jawab yang besar dalam memfasilitasi proses keberhasilan anak-anaknya di masa yang akan datang.<sup>4</sup>

## 2. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik adalah hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya guru dan

---

<sup>4</sup>Nur Jannah dan Khairul Umam, “Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Ccovid-19”, *Jurnal Studi Keislaman Falasifa*, Vol. 12 Nomor 1 Maret 2021. Hlm.100.

orang tua membelajarkan siswa.<sup>5</sup> Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri siswa ada kemauan dan dorongan untuk belajar.

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Orang tua perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan.<sup>6</sup> Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama, dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
- 2) Kedua, memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka.
- 3) Ketiga, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat

---

<sup>5</sup>Feky Fuji Astuti dan Ardi Zulhakim, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 115 Bengkulu Selatan”, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan Vol. 1 No. 2 March 2021. Hlm.228.*

<sup>6</sup>Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196, Hlm.173.*



dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.

- 4) Keempat, memantau efektifitas jam belajar di sekolah. Orang tua dapat menanyakan aktifitas yang dilakukan anak mereka selama berada di sekolah.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan ada beberapa peranan orang tua untuk menumbuhkan motivasi belajar anak, sebagai berikut:

- a. Selalu memperhatikan dan memberi dukungan kepada anak.
- b. Membentuk kebiasaan belajar anak dengan baik.
- c. Mengajarkan kepada anak cara belajar dengan baik.<sup>8</sup>

Dengan cara tersebut diharapkan anak lebih termotivasi untuk mengulas kembali pelajaran yang sudah dipelajari

---

<sup>7</sup> Diana Sari, "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi belajar Siswa", PROSIDING SEMINAR NASIONAL 20 PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG, 2017, hlm.42.

<sup>8</sup>Victor Jimmi, "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang", Skripsi, 2017, hlm.50.

di sekolah dan menambah pemahaman dengan membaca ulang buku-buku yang mendukung di rumah

## 2. Guru

### a. Pengertian Guru

Dalam agama Islam, terdapat beberapa istilah guru dalam bahasa Arab seperti *al-mu'allim* atau *al-ustadz*. Guru mempunyai pengertian sebagai penyampaian ajaran agama untuk membangun aspek spiritualitas manusia. Sementara guru dalam bahasa Jawa menunjuk pada seorang yang harus digugu dan ditiru oleh semua peserta didik dan bahkan masyarakat. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh peserta didik. Guru harus ditiru, artinya seorang guru harus menjadi suri teladan bagi semua peserta didiknya.<sup>9</sup> Seorang guru harus memberikan suri tauladan yang baik bagi murid-muridnya dalam perkataan dan perbuatan sebagaimana Rasulullah SAW selalu memberikan contoh yang baik bagi murid-muridnya. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ

---

<sup>9</sup>Asep Sukenda, *Profesi Kependidikan*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), Hlm.83.

يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah” (QS. Al-ahzab: 21).<sup>10</sup>

b. Peran Guru dalam Pembelajaran

Guru menurut UU no. 14 tahun 2005 “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada. Tidak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup> Peran guru di dalam proses kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qu'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1983), hlm.420.

<sup>11</sup> Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1, 2020, hlm.42.*

## 1. Guru sebagai pendidik

Guru sebagai pendidik merupakan faktor yang menentukan kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa signifikan (penting) profesi guru dalam dunia pendidikan.<sup>12</sup>

## 2. Guru sebagai pengajar

Seorang guru memiliki tugas untuk membantu peserta didik agar apa yang dikerjakan dan diajarkan kepada peserta didik sesuai dan selaras dengan tujuan dilakukannya pembelajaran. Melalui interaksi pembelajaran, seorang guru bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar peserta didik. Tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh guru, maka guru perlu menguasai materi yang akan diajarkan serta menguasai prinsip-prinsip belajar.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Agustini Buchari, "Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran", *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado Volume 12 Nomor 2 2018, hlm.110.*

<sup>13</sup>Risa Susanti, "Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Siswa

### 3. Guru sebagai sumber belajar

Guru sebagai sumber belajar bagi muridnya, guru harus memahami materi yang akan dipelajari, karena siswa pasti akan ada yang bertanya tentang apa yang tidak diketahuinya, oleh karena itu guru harus menguasai materi agar dapat menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik dan benar. Di era sekarang ini, guru menjadi sumber belajar yang paling unik dibandingkan dengan sumber belajar lainnya. Tak dipungkiri, sebagai sumber belajar murid bisa mendapatkannya dengan menggunakan sumber lain seperti teknologi dan lain sebagainya, karena sekarang ini sudah banyak sekali sumber belajar yang tersebar disetiap daerah di Indonesia. Tetapi, guru memiliki peran dan kedudukan yang tidak akan tergantikan dengan apapun. Sisi keunggulan guru dibandingkan sumber belajar lainnya adalah guru merupakan satu-satunya sumber belajar yang hidup dan memiliki pikiran (sehingga dapat belajar).<sup>14</sup>

---

Ketika Berkomunikasi di SMP Muhammadiyah 3 Medan”, Skripsi, hlm.15-16.

<sup>14</sup>Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*,

#### 4. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini perjalanan tidak hanya menyangkut fisik, tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, serta menilai kelancaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.<sup>15</sup>

#### 5. Guru sebagai penasehat

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua. Untuk itu, sangat dibutuhkan seorang guru yang bertindak sebagai penasehat yang siap membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran

---

(Serang: 3M Media Karya Serang

, 2020), hlm.13-14.

<sup>15</sup> Pinda Alois Ariska, "Peran guru Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Nilai-nilai Pancasila Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2016-2017", *Jurnal Rontal Keilmuan PKn Vol.4, No.1,2018, hlm .50.*

guru bertindak sebagai penasehat yaitu memberikan nasehat dan motivasi serta bimbingan kepada peserta didik.<sup>16</sup>

Adapun peran guru yang dianggap paling dominan, sebagai berikut :

1. Guru sebagai Demonstrator

Melalui perannya sebagai demonstrator atau pengajar, guru harus selalu menguasai materi atau topik yang akan diajarkan, dan selalu mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai siswa. Satu hal yang harus disadari oleh seorang guru adalah bahwa ia sendiri adalah seorang siswa. Ini artinya, guru harus terus belajar. Itu akan memperkaya diri sendiri menggunakan semua jenis pengetahuan sebagai aturan untuk melakukan tugas sebagai demonstrator sehingga dia bisa menunjukkan apa yang dia ajarkan bersifat

---

<sup>16</sup> Indah Winarsieh, Itsni Putri Rizqiyah, "Peranan Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19" *Indonesian Journal of Teacher Education*, Vol. 1 No. 4. 2020, hlm.161.

mendidik.<sup>17</sup>

## 2. Guru sebagai Pengelola Kelas

Siswa sekolah dasar memerlukan pengelola kelas yang inovatif. Karena siswa sekolah dasar mayoritas masih mempunyai sikap kanak-kanak yang notabene masih suka bermain. Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik suka bermain, suka bergerak, suka bekerja dalam kelompok, suka melakukan sesuatu secara langsung. Pada saat yang sama, menurut teori kognitif piaget siswa sekolah dasar berusia 7-8 dan 9-14 pada periode operasi tertentu, maka guru tidak hanya harus menyampaikan materi, tetapi juga cara guru menyampaikan materi juga harus diperhatikan, guru dituntut untuk inovatif dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar pelajaran dapat diterima oleh siswa dengan baik dan siswa tidak akan bosan karena guru menggunakan pembelajaran yang monoton.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Arianti, “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018*, hlm.119.

<sup>18</sup>Minsih, Aninda Galih D, “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas”,



### 3. Guru sebagai Mediator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi yang lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian media pendidikan merupakan dasar yang bersifat melengkapikan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media itu dengan baik dan benar. Untuk itu guru perlu mengalami latihan-latihan praktik secara continue dan sistematis. Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru dan kemampuan serta minat siswa. Sebagai mediator guru pun menjadi perantara dalam hubungan antarmanusia.<sup>19</sup>

---

*Jurnal PPD, Vol. 5, No. 1, Juli 2018, hlm.21.*

<sup>19</sup><https://text-id.123dok.com/document/wye90790q-guru-sebagai->

#### 4. Guru sebagai Fasilitator

Sebagai guru harus dapat memahami bagaimana kebutuhan peserta didik, apa yang perlu dan dibutuhkan selama masa pendidikan oleh guru, dan disini lah guru sebagai fasilitator memakai fungsinya untuk memfasilitasi peserta didik dalam hal seperti:

- a. Memberikan dukungan motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam belajar.
- b. Memberikan refensi atau alat yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan tidak bosan dalam belajar.
- c. Memberikan fasilitas yang dibutuhkan peserta didik.<sup>20</sup>

#### 5. Guru sebagai Evaluator

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa. Peran guru sebagai evaluator di dalam kelas sangat

---

[mediator-dan-fasilitator-guru-sebagai-evaluator.html](#), (diakses pada 24 Agustus 2022 pukul 16.30)

<sup>20</sup>Dorlan Naibaho, “Peranan Guru sebagai Fasilitator dalam Perkembangan Peserta Didik”, *Jurnal Christian Humaniora Vol.2, No.1, Mei 2018.hlm.78*.

diperlukan, karena guru dapat melihat ketercapaian siswa dalam belajar melalui perannya sebagai evaluator. Peran guru di dalam kelas sebagai evaluator tidak hanya memberikan penilaian kepada siswa tetapi guru dapat mengembangkan dan meningkatkan belajar siswa apabila dari hasil evaluasi siswa belum menunjukkan keberhasilan dalam belajar dengan membina perilaku disiplin siswa dalam belajar serta meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar. Melalui peran guru sebagai evaluator di dalam kelas dapat meningkatkan disiplin belajar pada siswa dengan melakukan perubahan dalam belajar agar siswa lebih tertib ketika belajar.<sup>21</sup>

#### 6. Guru sebagai Motivator

Sebagai motivator dalam proses mengajar dan belajar, guru dituntut memiliki berbagai pengetahuan dan pemahaman yang bermanfaat untuk menimbulkan dan

---

<sup>21</sup> Erni Noviantia, Yudi Firmansyah, Erwin Susanto. “Peran guru PPKn sebagai evaluator dalam meningkatkan disiplin belajar siswa”, *Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Vol. 5 No. 2 Tahun 2020*, hlm.128.

meningkatkan motivasi pelajarnya semasa belajar, sehingga proses belajar yang dibimbingnya berjaya secara optimal. Oleh kerana itu, guru perlu memahami dan menghayati serta menerapkan berbagai prinsip dan teknik-teknik untuk membangkitkan dan meningkatkan motivasi pelajar dalam pembelajaran. Memang banyak sekali prinsip dan teknik yang berbeda-beda yang perlu diketahui oleh guru, karena di dalam usaha memotivasi pelajar sesungguhnya tidak hanya satu prinsip dan teknik yang paling mujarab dipakai untuk semua pelajar, sepanjang masa, dan untuk semua situasi. Berbeda mata pelajaran, berbeda keperibadian pelajar, dan berbeda keperibadian guru menuntut perbedaan prinsip dan teknik yang dipakai dalam memotivasi pelajar. Oleh kerana itu, perbedaan mata pelajaran, keperibadian pelajar dan keperibadian guru harus dipertimbangkan dalam memilih prinsip-prinsip dan teknik-teknik yang akan dipakai dalam memotivasi pelajar.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Hamzah Umasugi, "Guru Sebagai Motivator".*Jurnal Agama dan*

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1, kompetensi guru meliputi “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.<sup>23</sup>

### **3. Motivasi Berprestasi Siswa pada Pelajaran Matematika**

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat. Seluruh aktivitas belajar siswa adalah untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Setiap siswa yang memiliki motivasi berprestasi pasti ingin memperoleh prestasi belajar yang baik dan optimal.<sup>24</sup>

Motivasi berprestasi adalah dorongan atau motif yang ada dalam setiap diri siswa guna mengarahkan tingkah lakunya agar tercapainya suatu keberhasilan dalam belajar maupun pendidikannya. Motivasi adalah suatu alasan

---

*Ilmu Pengetahuan, Vol: 06 .No.2, hlm.32.*

<sup>23</sup>Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1.

<sup>24</sup>Komang , Wayan dan Made Suarjana, “Kontribusi Disiplin Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Journal for Lesson and Learning Studies* Vol. 2 No.1, April 2019, hlm.123.

yang dimiliki seseorang untuk berperilaku pada situasi tertentu. Hal ini dimungkinkan bahwa dengan adanya motivasi berprestasi dalam dirinya diharapkan mampu mempengaruhi kemampuannya dalam memecahkan masalah-masalah matematika yang ada secara benar, sebab motivasi berprestasi dapat membentuk pribadi yang kreatif dan bertanggung jawab.<sup>25</sup> Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi menginginkan keberhasilan, dan ketika gagal akan melipatgandakan usaha yang dilakukan sehingga dapat berhasil. Motivasi berprestasi ini terlihat dalam perilaku seperti : (1) mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatan-perbuatannya, (2) mencari umpan balik tentang perbuatannya, (3) memilih resiko yang sedang dalam perbuatannya, (4) berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara baru dan kreatif. Ciri-ciri orang yang termotivasi untuk berprestasi, yaitu : (1) ingin selalu mencari prestasi, (2) menyukai kompetisi, (3) ingin selalu unggul, (4) menyukai tantangan yang realistis, (5) menginginkan lebih banyak umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan, dibandingkan orang yang berprestasi rendah.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Riski Aspriyani, “Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis”, *JPPM Vol. 10 No. 1, 2017, hlm.18-19.*

<sup>26</sup> Nur Yuliany , Ulfiani Rahman, Amriani, “Pengaruh Motivasi

Siswa yang motivasi berprestasinya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademis yang tinggi apabila: (1) rasa takut akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil, (2) tugas-tugas di dalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.<sup>27</sup>

Prestasi belajar itu sangat penting. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.<sup>28</sup> Individu tidak akan memperoleh prestasi belajar apabila tidak melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain prestasi belajar merupakan hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, yang khususnya dipersiapkan untuk proses evaluasi

---

Berprestasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”, *journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 1, May 2022, hlm.33.

<sup>27</sup> Handayani Puji Gusri, Hidayat Hafiz, “Motivasi Berprestasi (Kajian dalam Budaya Minangkabau dan Jawa)”, *Jurnal Counseling Care Volume 2, Nomor 2, 2018*, hlm.76.

<sup>28</sup> Ika Wanda Ratnasari, “Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Psikoborneo*, Vol 5, No 2, 2017, hlm.291.

misalnya rapor. Perilaku ini dapat berupa pengertian, sikap, pengalaman, atau kecakapan.<sup>29</sup>

Kaitannya dengan pelajaran matematika, prestasi belajar matematika dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi dalam diri siswa baik mengenai peningkatan pemahaman konsep matematika maupun sifat matematis sebagai hasil dari proses belajar. Sifat matematis dapat berupa kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan ketrampilan pemecahan masalah.<sup>30</sup>

## **B. Kajian Pustaka yang Relefan**

Untuk memperjelas gambaran tentang alur penelitian ini, berikut ini merupakan beberapa literature yang relevan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi yang penulis susun:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Hendi Nur Mahfudi, Mahasiswa STKIP Modern Ngawi, Indonesia (2020) yang berjudul “Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2”. Jenis metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kelas

---

<sup>29</sup>Noor Komari Pratiwi, ” Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang”, *Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember 2015, hlm. 82.*

<sup>30</sup> Muhammad Kamaluddin, ” Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi untuk Meningkatkan”, Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY,(2017), hlm.458.



eksperimen, objek penelitian ini adalah hubungan peran orang tua ( $x$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $y$ ), Dari hasil penelitian terbukti menunjukkan peran orang tua mempunyai peranan yang sangat penting terhadap prestasi belajar anak-anaknya, khususnya bagi siswa kelas V SDN legokulon 2 Kecamatan kasreman tahun pelajaran 2018/2019.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang hubungan peran orang tua terhadap prestasi siswa. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada *variabel (x)* pada jurnal hanya peran orang tua sedangkan pada penelitian ini *variabel (x)* nya peran orang tua dan guru, perbedaan lain ada pada metode penelitiannya, pada jurnal metode penelitiannya adalah penelitian kelas eksperimen, sedangkan metode penelitian peneliti adalah metode kuantitatif.

**Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh Pingky Destiana Putri dan Agrissto Bintang Aji Pradana, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia (2021) yang berjudul “ANALISIS PERAN GURU DAN ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDIT JAM’IYYATUL IHSAN PAKIS”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Pemahaman siswa kelas tinggi pada SDIT Jam’iyyatul Ihsan Pakis terkait numerasi masih rendah. Sekitar 40% dari total

siswa yang ada di kelas tinggi yang paham akan numerasi. Hal itu menjadi fenomena yang harus segera diselesaikan. Rendahnya pemahaman siswa ini terjadi karena rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Peran guru dan peran orangtua disini sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar capaian pembelajaran dapat terpenuhi dan anak mendapat ilmu serta nilai yang baik.<sup>31</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu pada *variabel* (x) yaitu peran orang tua dan guru. Perbedaan pada penelitian ini pada jurnal menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode kuantitatif.

**Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Ida Rosida dan Niken Widiastuti, Mahasiswa Universitas tarumanegara Jakarta, indonesia (2018) yang berjudul “HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUADAN PERAN GURU,DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMA”. Penelitian ini menggunakan teknik sampling menggunakan *nonprobability sampling*. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara pola asuh dan peran guru dengan motivasi berprestasi siswa sekolah menengah

---

<sup>31</sup>Pinky dan Agrissto Bintang Aji Pradana, “Analisis Peran Guru Dan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SD IT Jam’iyyatul Ihsan Pakis”, *Jurnal Ilmiah profesi Pendidikan, Volume 6, Nomor3, November 2021, hlm.372*

atas. Hal ini menunjukkan jika pola asuh yang dirasakan siswa baik, maka motivasi berprestasinya juga akan baik. Begitu juga sebaliknya, apabila pola asuh yang dirasakan siswa kurang baik atau Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Peran Guru, dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA 17 kurang kondusif maka motivasi berprestasinya menjadi kurang baik atau rendah. Hal yang sama berlaku pada peran guru dengan motivasi berprestasi, jika peran guru yang dirasakan siswa baik, maka motivasi berprestasi siswa juga akan baik. Dari keempat pola asuh terdapat satu pola asuh yaitu neglectful yang tidak memiliki hubungan signifikan. Hal tersebut berarti jika peran guru yang dirasakan pada siswa pola asuh neglect tinggi belum tentu motivasi berprestasi baik (tinggi), begitupun sebaliknya jika peran guru yang dirasakan siswa rendah maka belum tentu motivasi berprestasi rendah.<sup>32</sup>

Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket. Perbedaannya terletak pada *variabel(x)*, pada jurnal ini adalah peran guru, sedangkan penelitian ini menggunakan peran orang tua dan guru.

---

<sup>32</sup> Ida dan Niken Widiastuti, "Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Peran Guru, dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA", *Jurnal Psikologi Pendidikan 2018, Vol. 11, No. 2, 1 – 20, hlm.16-17.*

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan atau dapat disebut juga dugaan sementara yang masih perlu diuji. Hipotesis dikatakan jawaban sementara karena baru memberikan jawaban yang berdasarkan pada teori yang relevan. Jadi hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang didasarkan teori dan belum jawaban dari hasil pengumpulan data.

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

$H_0$  = Peran guru dan orang tua tidak berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa.

$H_1$  = Peran guru dan orang tua berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa.

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur. Hal ini menandakan data-data yang dikumpulkan merupakan data yang berbentuk angka bukan kata-kata atau gambar.<sup>1</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian yang akan peneliti laksanakan di MI An-Nur Penggaron Kidul, Semarang, merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan menyebarkan angket dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti peneliti ingin menggambarkan atau memberi gambaran secara objektif, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapatka jawaban yang diperlukan. Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

---

<sup>1</sup>Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Parepare: CV.Pilar Nusantara,2019), hlm.14.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam tujuan mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, peneliti memilih tempat dan waktu penelitian berikut:

### 1) Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MI An Nur kelurahan Penggaron Kidul kota Semarang Kode Pos 50194.. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan letaknya yang strategis dan berada dalam lingkungan tempat tinggal peneliti.

### 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan 1 bulan, yaitu dimulai pada tanggal 18 November 2022 sampai 18 Desember 2022.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1) Variabel Bebas/ *independent variable*(X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu peran orang tua ( $X_1$ ) dan guru ( $X_2$ ) dengan indikator :

A. Peran Orang Tua ( $X_1$ )

- a. Orang tua mengontrol waktu belajar anak.
- b. Orang tua memantau perkembangan kemampuan akademik anak.
- c. Orang tua memberi fasilitas belajar.
- d. Orang tua memberi dukungan kepada anak.
- e. Orang tua membentuk kebiasaan belajar anak dengan baik.
- f. Orang tua mengajarkan kepada anak cara belajar dengan baik.
- g. Orang tua memantau efektifitas jam belajar anak di sekolah.

B. Peran Guru ( $X_2$ )

- a. Guru sebagai pendidik.
- b. Guru sebagai pengajar.
- c. Guru sebagai motivator.
- d. Guru sebagai pengelola kelas.
- e. Guru sebagai mediator.
- f. Guru sebagai fasilitator.

2) Variabel Terikat/*dependent variable*(Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu motivasi berprestasi siswa pada pelajaran matematika, dengan

indikator :

- a. Ingin selalu mencari prestasi.
- b. Ingin selalu unggul.
- c. Menyukai kompetisi.
- d. Mempunyai rasa takut akan kegagalan.
- e. Disiplin dalam segala hal.
- f. Aktif dalam pembelajaran di kelas.
- g. Memiliki antusias belajar yang tinggi.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian kita tarik kesimpulan jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain dan bukan juga dari jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek itu.<sup>2</sup>

Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas tinggi yaitu:

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	20 Siswa

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, VI (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.117.



2	IV B	20 Siswa
3	V A	20 Siswa
4	V B	20 Siswa
5	VI A	20 Siswa
6	VI B	20 Siswa
Jumlah		60 Siswa

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi. Dalam sampel harus tergambar karakteristik populasi.<sup>3</sup> Sampel yang digunakan pada penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV A berjumlah 20 siswa, V A berjumlah 20 siswa, dan VI B berjumlah 18 siswa, jumlah sampel penelitian yaitu 58 siswa.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperlancar proses penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur yang

---

<sup>3</sup>Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm.121.

tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Tujuan dilakukannya kuesioner atau angket ini adalah:

- a. Memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.<sup>4</sup>

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah disediakan, penulis telah memberikan alternatif jawaban kepada responden memilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengalaman yang ia miliki. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>5</sup>

Adapun bentuk kuesioner adalah multiple choice, yaitu bentuk pilihan yang telah disajikan alternatif jawabannya. Bentuk pertanyaan ini kemungkinan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan memberi jawaban lain. Dengan alternatif jawaban:

---

<sup>4</sup>Colid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, III (Jakarta: Bumi Aksara 2001), hlm.77.

<sup>5</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan V Aplikasi SPSS Versi 17*, hlm.138.

**Tabel 3.1**  
**Alternatif Jawaban**

Jawaban	Skor Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Angket ini ditujukan kepada guru kelas, orang tua dan siswa kelas tinggi di MI An Nur Penggaron Kidul, Semarang untuk memperoleh data yang lengkap atau akurat tentang peran guru dan orang tua dalam motivasi berprestasi siswa.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup>Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencari catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian dan juga pengambilan foto dari suatu objek penelitian dengan kamera.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 124.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian peran guru dan orang tua dalam motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran matematika kelas tinggi di MI An Nur serta mengambil kesimpulan dari data hasil angket dalam rangka memperoleh data. Setelah data-data terkumpul maka kemudian akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

### **1. Analisis Uji Instrumen**

Instrumen penelitian harus memenuhi uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum diberikan kepada sampel yang akan dituju.

#### **a. Uji Validitas**

Validitas merupakan tingkat ketepatan tes tersebut dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>7</sup> Atau data yang terjadi antara obyek penelitian dengan data yang akan dilaporkan peneliti mempunyai derajat ketepatan. Sehingga laporan yang disampaikan oleh peneliti sesuai dengan data yang benar-benar terjadi pada obyek penelitian.

Langkah uji validitas ialah dengan pembuatan

---

7

Sugiyanto, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, 2016, Hlm. 173

instrumen yang memuat kisi-kisi untuk menyusun item pernyataan atau pertanyaan, yang telah ditetapkan pada setiap indikator. Untuk menentukan validitas item pernyataan dalam angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi Product Momen
- $\sum XY$  : Jumlah Hasil Perkalian skor variabel X dan variabel Y
- $\sum X$  : Jumlah variabel X
- $\sum Y$  : Jumlah variabel Y
- $N$  : Jumlah subjek

Sebuah butir soal dinyatakan valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , dan sebaliknya, tidak valid jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ .

**b. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (konsisten).<sup>8</sup> Untuk mencari nilai koefisien reliabilitas

---

8

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Alfabeta, 2007, hlm. 173

instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\text{Dengan Rumus } r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{V_i}{V_t} \right]$$

$$\text{Dengan Rumus } V_i = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Dan Rumus } V_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya item/butir pertanyaan

$V_i$  = varian item ke-i

$V_t$  = varian total

N = jumlah responden

Sebuah instrument angket dinyatakan reliabel

jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  dan sebaliknya. Tidak reliabel jika

$r_{11} < r_{\text{tabel}}$ .

## 2. Uji Prasyarat Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi

normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.<sup>9</sup>Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik nonparametrik SPSS yaitu *Kolmogrow Smirnov*.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linieritas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui dari variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) apakah mempunyai hubungan atau tidak. Dalam uji linier peneliti menggunakan bantuan SPSS. Dalam uji linier pengambilan keputusannya dilakukan sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan 0.05. Jika nilai Deviation from Linearity Sig  $>$  0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variable independent(X) dan variable ldependen(Y).
2. Jika nilai Deviation from Linearity Sig  $<$  0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variable independent(X) dan variable idependen(Y).<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset,n.d), hlm.231.

<sup>10</sup> SyofianSiregar, *StatistikParametrikUntukPenelitianKuantitatif*, hlm.90.

### c. Uji Hipotesis

Hipotesis statistic adalah suatu anggapan atau pernyataan, yang mungkin benar atau tidak, mengenai suatu populasi atau lebih.<sup>11</sup>Hipotesis yang diujikan penelitian ini adalah:

$H_0$  = Peran guru dan orang tua tidak berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa

$H_1$  = Peran guru dan orang tua berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa

Teknik yang akan digunakan untuk menguji hipotesisi adalah rumus statistik parametris dengan *Pearson Product Moment* berdasarkan uji normalitas dan linearitas.

---

<sup>11</sup>Muhammad Ali Gunawan, *Statistika Penelitian, Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*, hlm.102.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan pada MI An Nur Penggaron Kidul yang terletak di Jalan Sunan Kalijaga No.5, Penggaron Kidul, Kec. Pedurungan, Kota Semarang. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 tepatnya dimulai pada tanggal 18 November sampai 28 November 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A, V A, dan VI B sebanyak 58 siswa.

Peneliti dalam pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu, penyebaran kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data variabel penelitian yang disebarakan kepada responden (siswa kelas IV A, V A, dan VI B).

Berikut ini adalah gambaran hasil penyebaran angket kepada 58 siswa untuk tiap variabel yang diteliti.

##### **1. Data Peran Guru dan Orang Tua**

Data peran guru dan orang tua diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 58 responden yang berasal dari siswa kelas IV A, V A, dan VI B MI An Nur Penggaron Kidul. Peran guru pada penelitian ini diukur dengan enam indikator yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai motivator, guru sebagai pengelola, guru sebagai mediator dan guru sebagai fasilitator dengan jumlah item

pernyataan sebanyak 24. Sedangkan peran orang tua siswa diukur dengan tujuh indikator yang meliputi mengontrol waktu belajar anak, memantau perkembangan kemampuan akademik, memberi fasilitas belajar, memberi dukungan kepada anak, membiasakan belajar anak, dan memantau efektivitas jam belajar anak di sekolah dengan jumlah item pernyataan sebanyak 14.

Untuk memperoleh data tentang peran guru dan orang tua siswa, peneliti menggunakan teknik perhitungan *Mean* dan *Standart Deviation* untuk menentukan peran guru dan orang tua siswa terhadap motivasi berprestasi siswa dalam menentukan kategori tinggi, sedang, atau rendah. Hasil skor angket peran guru dan orang tua siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1  
 Statistik Deskriptif Variabel Peran Guru dan Orang Tua

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran_Guru dan Orangtua	58	104	139	120.38	9.107
Valid N (listwise)	58				

Tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel peran guru dan orang tua siswa memiliki nilai minimum sebesar 104 dan nilai maksimum 139. Nilai rata-rata sebesar 120,38 dengan standar deviasi 9,10, dimana nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data bersifat normal.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, tingkat peran guru dan orang tua dapat dikelompokkan dalam tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang, atau rendah. Pengelompokan ini dilakukan peneliti dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan rumus seperti berikut:

- a. Peran guru dan orang tua tinggi apabila  $X > \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$

- b. Peran guru dan orang tua sedang, apabila  $\text{Mean} - \text{Standar Deviasi} \leq X \leq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$
- c. Peran guru dan orang tua rendah apabila  $X < \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan seperti berikut:

- a.  $X > \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$   
 $X > 120,38 + 9,10$   
 $X > 129,48$  (Tinggi)
- b.  $\text{Mean} - \text{Standar Deviasi} \leq X \leq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$   
 $120,38 - 9,10 \leq X \leq 120,38 + 9,10$   
 $111,28 \leq X \leq 129,48$  (Sedang)
- c.  $X < \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$   
 $X < 120,38 - 9,10$   
 $X < 111,28$  (Rendah)

Berdasarkan perolehan skor tersebut, maka pengelompokan peran guru dan orangtua adalah seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 4.2

Kategorisasi Peran Guru dan Orang Tua

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	$X < 111,28$	Rendah	10	17,2%
2	$111,28 \leq X \leq 129,48$	Sedang	37	63,8%
3	$X > 129,48$	Tinggi	11	19%
		Total	58	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa terdapat 10

responden atau 17,2% yang menilai bahwa peran guru dan orangtua yang rendah, 37 responden atau 63,8% menilai sedang dan 11 siswa atau 19% menilai peran guru dan orangtua yang tinggi. Data peran guru dan orang tua dengan nilai rata-rata sebesar 120,38 berada dalam kategori sedang ( $111,28 \leq X \leq 129,48$ ). Dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa guru dan orangtua siswa memberikan perannya pada motivasi berprestasi siswa dalam kategori sedang.

## **2. Data Motivasi Berprestasi**

Data motivasi berprestasi siswa diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 58 responden yang berasal dari siswa kelas IV A, V A, dan VI B MI An Nur Penggaron Kidul. Motivasi berprestasi siswa pada penelitian ini diukur dengan tujuh indikator yaitu ingin selalu mencari prestasi, ingin selalu unggul, menyukai kompetensi, mempunyai rasa takut akan kegagalan, disiplin dalam segala hal, aktif dalam pembelajaran di kelas dan memiliki antusias belajar yang tinggi dengan total item pertanyaan sebanyak 14.

Untuk memperoleh data tentang motivasi berprestasi siswa, peneliti menggunakan teknik perhitungan *Mean* dan *Standart Deviation* untuk menentukan tingkat motivasi berprestasi siswa dalam menentukan kategori tinggi, sedang, atau rendah. Hasil skor angket motivasi berprestasi siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

## Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi Siswa

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi_B erprestasi Siswa	58	27	46	35.50	4.799
Valid N (listwise)	58				

Tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi siswa memiliki nilai minimum sebesar 27 dan nilai maksimum 46. Nilai rata-rata sebesar 35,5 dengan standar deviasi 4,79, dimana nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data bersifat normal.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, tingkat motivasi berprestasi siswa dapat dikelompokkan dalam tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang, atau rendah. Pengelompokan ini dilakukan peneliti dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan rumus seperti berikut:

- a. Motivasi berprestasi siswa tinggi apabila  $X > \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$
- b. Motivasi berprestasi siswa sedang, apabila  $\text{Mean} - \text{Standar Deviasi} \leq X \leq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$
- c. Motivasi berprestasi siswa rendah apabila  $X < \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan seperti berikut:

a.  $X > \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$

$$X > 35,5 + 4,79$$

$$X > 40,29 \text{ (Tinggi)}$$

a.  $\text{Mean} - \text{Standar Deviasi} \leq X \leq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$

$$35,5 - 4,79 \leq X \leq 35,5 + 4,79$$

$$30,71 \leq X \leq 40,29 \text{ (Sedang)}$$

b.  $X < \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$

$$X < 35,5 - 4,79$$

$$X < 30,71 \text{ (Rendah)}$$

Berdasarkan perolehan skor tersebut, maka pengelompokan motivasi berprestasi siswa adalah seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 4.4

Kategorisasi Motivasi Berprestasi Siswa

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	$X < 30,71$	Rendah	11	19%
2	$30,71 \leq X \leq 40,29$	Sedang	36	62,1%
3	$X > 40,29$	Tinggi	11	19%
		Total	58	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa terdapat 11 responden atau 19% yang memiliki motivasi berprestasi rendah, 36 responden atau 62,1% memiliki motivasi berprestasi sedang dan 11 responden pula atau 19% yang memiliki motivasi berprestasi tinggi. Data motivasi berprestasi dengan nilai rata-rata sebesar 35,5 berada dalam kategori sedang ( $30,71 \leq X \leq 40,29$ ). Dengan demikian secara

umum dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi dalam kategori sedang.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen**

#### **a. Hasil Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh sampel/responden tersebut. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan program SPSS 22. Dimana untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, kita lihat tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlation Item-Total Corelation*. Bandingkan nilai *Correlation Item-Total Corelation* dengan hasil perhitungan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil uji instrumen kepada 20 ssiwa diperoleh hasil uji validitas yang tertera pada tabel sebagai berikut:



**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Peran Guru dan Orang Tua**

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Peran Guru	X.1	.671	0,444	Valid
	X.2	.793	0,444	Valid
	X.3	.644	0,444	Valid
	X.4	.672	0,444	Valid
	X.5	.697	0,444	Valid
	X.6	.575	0,444	Valid
	X.7	.814	0,444	Valid
	X.8	.656	0,444	Valid
	X.9	.693	0,444	Valid
	X.10	.637	0,444	Valid
	X.11	.671	0,444	Valid
	X.12	.567	0,444	Valid
	X.13	.693	0,444	Valid
	X.14	.825	0,444	Valid
	X.15	.656	0,444	Valid
	X.16	.801	0,444	Valid
	X.17	.637	0,444	Valid
	X.18	.678	0,444	Valid
	X.19	.870	0,444	Valid
	X.20	.576	0,444	Valid
	X.21	.706	0,444	Valid
	X.22	.647	0,444	Valid
	X.23	.486	0,444	Valid

	X.24	.623	0,444	Valid
Peran Orang Tua	X.25	.734	0,444	Valid
	X.26	.801	0,444	Valid
	X.27	.600	0,444	Valid
	X.28	.720	0,444	Valid
	X.29	.622	0,444	Valid
	X.30	.801	0,444	Valid
	X.31	.713	0,444	Valid
	X.32	.454	0,444	Valid
	X.33	.529	0,444	Valid
	X.34	.625	0,444	Valid
	X.35	.801	0,444	Valid
	X.36	.490	0,444	Valid
	X.37	.801	0,444	Valid
	X.38	.600	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan pada variabel peran guru dan orang tua memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0,444) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrument ini sudah valid.

Hasil uji instrumen kepada 20 siswa diperoleh hasil uji validitas variabel motivasi berprestasi seperti pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi**

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Motivasi Berprestasi Siswa	Y.1	.454	0,444	Valid
	Y.2	.779	0,444	Valid
	Y.3	.801	0,444	Valid
	Y.4	.515	0,444	Valid

	Y.5	.614	0,444	Valid
	Y.6	.498	0,444	Valid
	Y.7	.720	0,444	Valid
	Y.8	.688	0,444	Valid
	Y.9	.534	0,444	Valid
	Y.10	.542	0,444	Valid
	Y.11	.465	0,444	Valid
	Y.12	.540	0,444	Valid
	Y.13	.692	0,444	Valid
	Y.14	.826	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan pada variabel motivasi berprestasi siswa memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0,444) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrument ini sudah valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

#### a. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atas stabil dari waktu ke waktu. Dalam menentukan nilai reliabilitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan teknik *alpha Cronbach* yaitu nilai alpha dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*, jika nilai alpha lebih besar maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini dapat dilihat seperti pada tabel dibawah

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peran Guru dan**  
**Orangtua**

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	38

Berdasarkan tabel uji reliabilitas peran guru dan orang tua di atas, diketahui nilai cronbach's alpha sebesar 0,969. Angka tersebut lebih besar dari rtabel yaitu 0,6 jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel peran guru dan orang tua dapat dikatakan reliabel sangat tinggi.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berprestasi**  
**Siswa**

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	14

Berdasarkan tabel uji reliabilitas motivasi berprestasi siswa di atas, diketahui nilai cronbach's alpha sebesar 0,910. Angka tersebut lebih besar dari rtabel yaitu 0,6 jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi siswa dapat dikatakan reliabel sangat

tinggi.

**b. Analisis Hasil Uji Prasyarat**

**a. Uji Normalitas**

Data dari variabel penelitian ini diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for Windows Release versi 22 yaitu menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Peran_Orangtua anGuru	Motivasi_Berpres tasiSiswa
N	58	58
Normal Mean	120.38	35.50
Parameters <sup>a,b</sup> Std. Deviation	9.107	4.799
Most Extreme Absolute	.102	.095
Differences Positive	.102	.095
Negative	-.051	-.078
Test Statistic	.102	.095
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov*

yang terlihat pada tabel di atas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov variabel peran orangtua dan guru sebesar 0.102 dengan nilai Asymp Sig. (2-tailed) 0.200 > nilai probabilitas 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Begitu pula dengan nilai Kolmogorov-Smirnov variabel motivasi berprestasi siswa sebesar 0.095 dengan nilai Asymp Sig. (2-tailed) 0.200 > nilai probabilitas 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel penelitian. Hasil uji linieritas dapat dilakukan dengan melihat besarnya nilai signifikansi. Hasil uji linieritas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Linieritas Data**

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Motivasi_Berprestasi	Between	(Combined)	757.950	27	28.072	1.519	.133
Siswa * Peran_guru	Groups	Linearity	140.843	1	140.843	7.619	.010
dan orangtua		Deviation					
		from	617.107	26	23.735	1.284	.253
		Linearity					
Within Groups			554.550	30	18.485		
Total			1312.500	57			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output pada tabel uji linearitas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity sig.* sebesar 0,253 sehingga lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel motivasi berprestasi siswa (Y) dengan variabel peran guru dan orangtua (X).

**c. Analisis Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil uji prasarat yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis yang diujikan penelitian ini adalah:

$H_0$  = Tidak ada hubungan peran guru dan orang tua dengan

motivasi berprestasi siswa

$H_1$  = Ada hubungan peran guru dan orang tua dengan motivasi berprestasi siswa.

Hasil pengujian korelasi *Product Moment Pearson* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis**

**Correlations**

	Peran_Guru dan Orangtua	Motivasi_Berprestasi Siswa
Peran_Guru dan Orangtua	1	.328*
Pearson Correlation		.012
Sig. (2-tailed)		
N	58	58
Motivasi_Berprestasi Siswa	.328*	1
Pearson Correlation	.012	
Sig. (2-tailed)		
N	58	58

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji korelasi antara peran guru dan orangtua dengan motivasi berprestasi siswa diperoleh  $r_{xy} = 0,328$  dengan signifikansi 0,012 ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara peran guru dan orangtua dengan motivasi berprestasi siswa. Hubungan positif ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa makin tinggi peran guru dan orangtua maka makin



tinggi pula motivasi berprestasi siswa.

#### **d. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh peran guru dan orangtua (X) terhadap motivasi berprestasi siswa (Y). Besarnya pengaruh ini dapat dihitung dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat dari nilai koefisien korelasi

Berdasarkan rumus tersebut maka nilai/besarnya koefisien determinasi yaitu:

$$KD = 0,328^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,1075 \times 100\%$$

$$KD = 10,75\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 10,75%. Hal ini berarti bahwa variabel peran guru dan orang tua (X) berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa (Y) sebesar 10,75% dan sisanya sebesar 89,25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti menyiapkan instrument yang akan diujikan kepada siswa kelas tinggi di MI An Nur Penggaron Kidul, Semarang. Lalu hasil soal uji coba

instrument tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian hasil uji coba instrumen tersebut peneliti menyeleksi butir soal yang memiliki kriteria valid dan reliabel. Instrument yang lolos sesuai dengan kriteria maka akan digunakan untuk mengukur peran orang tua dan guru terhadap motivasi berprestasi siswa dalam mata pelajaran matematika di MI An Nur Penggarom Kidul, Semarang.

1. Pembahasan peran orang tua dan guru

Peran berarti seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh orang lain dan memiliki arti penting untuk sebagian orang. Peran orang tua yang diteliti dalam penelitian ini diantaranya orang tua mengontrol waktu belajar anak, orang tua memantau perkembangan kemampuan akademik anak, orang tua memberi fasilitas belajar kepada anak, orang tua memberi dukungan kepada anak, dsb. Sedangkan peran guru yang diteliti dalam penelitian ini adalah diantaranya guru sebagai pendidik, guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator, dsb.

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa peran guru dan orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas tinggi di MI An Nur Penggarom Kidul, Semarang. Peran guru dan orang tua termasuk ke dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 120,38 ( $111,28 \leq X \leq 129,48$ ) atau sekitar 63,8%, mempunyai frekuensi 37 dari jumlah keseluruhan sampel yaitu 58.

## 2. Pembahasan motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan atau motif yang ada dalam setiap diri siswa guna mengarahkan tingkah lakunya agar tercapainya suatu keberhasilan dalam belajar maupun pendidikannya. Motivasi berprestasi siswa yang diteliti dalam penelitian ini diantaranya yaitu siswa ingin selalu unggul, siswa menyukai kompetisi, siswa mempunyai rasa takut akan kegagalan, dsb.

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa motivasi berprestasi siswa kelas tinggi di MI An Nur Penggaron Kidul, Semarang. Motivasi berprestasinya termasuk kedalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 35,5 ( $30,71 \leq X \leq 40,29$ ) atau sekitar 62,1%, mempunyai frekuensi 36 dari jumlah keseluruhan sampel yaitu 58.

Angka koefisien korelasi antara peran guru dan orangtua dengan motivasi berprestasi siswa diperoleh  $r_{xy} = 0,328$  dengan signifikansi 0,012 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara peran guru dan orangtua dengan motivasi berprestasi siswa. Dan berdasarkan perhitungan rumus koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 10,75%. Hal ini dapat disimpulkan variabel peran guru dan orang tua (X) berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa (Y) sebesar

10,75% dan sisanya sebesar 89,25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara peran orang tua dan gurudenganmotivasi berprestasi siswa pada pelajaran matematika dalam mencapai prestasi belajar.Hasil tersebut juga didukung hasil penelitian milik Hendi Nur Mahfudi “Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2” menunjukkan adanya hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik peran orang tua, maka semakin baik prestasi belajar siswa.

Orang tua berperan aktif dalam memotivasi seorang anak atau siswa. Peran orang tua akan menentukan bagaimana cara belajar anak di sekolah. Dalam hal ini, orang tua harus bisa memberikan pengawasan dan bimbingan belajar pada anak atau dapat dikatakan peran orang tua yang baik dapatmemotivasi anak untuk berprestasi. Sedangkan guru memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, keberhasilan ini dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu pencapaian tujuan pembelajaran adalah siswa dapat memahami dan mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa akan memiliki motivasi untuk berprestasi.

Melihat dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru dan orang tua merupakan faktor penting dalam memotivasi siswa untuk berprestasi.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, namun hasil dari penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data. Keterbatasan yang peneliti alami diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan Waktu**

Untuk mencapai penelitian yang maksimal dibutuhkan waktu yang lama. Akan tetapi karena waktu terbatas, peneliti hanya bisa mengusahakan hal-hal yang sekiranya dibutuhkan dalam penelitian saja. Karena pada saat melakukan penelitian sekolah sedang melakukan UTS, jadi peneliti hanya dapat melakukan penelitian pada jam istirahat.

##### **2. Keterbatasan Pemahaman Siswa**

Untuk menjawab angket dari peneliti, responden (siswa) sedikit kesulitan dalam memahami pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh peneliti, sehingga peneliti harus menjelaskan terlebih dahulu agar siswa dapat memahami dan menjawab dengan benar.

##### **3. Keterbatasan Kemampuan**

Peneliti tidak terlepas dari teori-teori keilmuan. Selain

itujuga keterbatasann tenaga dan kemampuan berpikir. Namun,peneliti sudah melaksanakan penelitian semaksimal mungkin dan sesuai dengan arahan dosen pembimbing. Sebagaimana berbagai keterbatasan yang penulis paparkan diatas dapat dikatakan bahwa ini kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di MIAn Nur Penggaron Kidul, Semarang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI An Nur Peggaron Kidul Semarang, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara peran orang tua dan guru terhadap motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran matematika. Hal itu dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi antara peran guru dan orangtua dengan motivasi berprestasi siswa menggunakan bantuan SPSS versi 22 diperoleh  $r_{xy} = 0,329$  nilai signifikan  $0,012$  yaitu lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,012(p < 0,05)$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara peran guru dan orangtua dengan motivasi berprestasi siswa. Maka hal itu menunjukkan bahwa  $H_1$  yaitu ada hubungan peran guru dan orangtua dengan motivasi berprestasi siswa. Dan berdasarkan koefisien determinasi dapat disimpulkan variabel peran orangtua ( $X_1$ ) dan guru ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa ( $Y$ ) sebesar  $10,75\%$  dan sisanya sebesar  $89,25\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian di atas peneliti akan memberi saran yang sekiranya dapat bermanfaat, sebagai berikut:

1. Kepada orang tua disarankan agar lebih memberikan peranannya dalam mengajarkan atau mengulang materi-materi pelajaran anak di rumah, dan juga memberikan alternatif pendidikan bagi anaknya, agar anak dapat mencapai prestasi yang tinggi dimasa mendatang. Sedangkan kepada guru disarankan agar lebih memberikan perannya sebagai pendidik, pengajar, motivator, fasilitator, sebagaimana yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru, agar siswa lebih giat dalam belajar dan tentunya mempunyai motivasi yang tinggi untuk berprestasi terutama pada pelajaran matematika.
2. Kepada peserta didik disarankan agar dapat memanfaatkan waktu, sarana dan prasarana pembelajaran yang ada dengan baik agar prestasi belajarnya menjadi lebih baik lagi.
3. Kepada peneliti, peneliti mengharapkan untuk membuat karya ilmiah lebih baik lagi agar skripsi ini menjadi baik dalam kata-kata penulisan sehingga skripsi yang peneliti buat dapat menjadi referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan berkat, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwasanya



skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alhamid Thalha, Budur Anufia. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. resume, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Aqsha Tiki. Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Studi Kasus di Sekolah Dasar. Skripsi. (PGSD FKIP UNIVERSITAS JAMBI).
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2*
- Ariska Pinda Alrois. (2018). Peran guru Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Nilai-nilai Pancasila Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2016-2017. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn Vol.4*.
- Aspriyani, Riski. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *JPPM Vol. 10 No. 1*.
- Astuti Feky Fuji, Ardi Zulkhakim.(2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 115 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan Vol. 1 No. 2*.
- Buchari Agustini. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado Volume 12*
- Departemen Agama RI. *Al-Qu'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an,1983).

Emda Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2.

Fadli Muhammad Rijal. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 1.

Gozali Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Gunawan Muhammad Ali. *Statistika Penelitian, Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosia*.

Gusri Handayani Puji dan Hidayat Hafiz. (2018). Berprestasi (Kajian dalam Budaya Minangkabau dan Jawa). *Jurnal Counseling Care Volume 2, Nomor 2*.

<https://text-id.123dok.com/document/wye90790q-guru-sebagai-mediator-dan-fasilitator-guru-sebagai-evaluators.html>, (diakses pada 24 Agustus 2022 pukul 16.30).

Ida , Niken Widiastuti. (2018). Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Peran Guru, dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan 2018*, Vol. 11, No. 2.

Jannah Nur dan Khairul Umam. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Ccovid-19. *Jurnal Studi Keislaman Falasifa*, Vol. 12 Nomor 1.

Jimmi Victor. (2017). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang. Skripsi.

Kia A. danErni Murniarti. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Vol.13, No.3*.

- Komang , dkk. (2019). Kontribusi Disiplin Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal for Lesson and Learning Studies* Vol. 2 No.1.
- Kamaluddin Muhammad. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi untuk Meningkatkan. Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY.
- Lilawati Agustien. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Maemunawati Siti, Muhammad Alif. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Media Karya Serang.
- Minsih, Aninda Galih D. Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal PPD, Vol. 5, No. 1*.
- Naibaho Dorlan. (2018). Peranan Guru sebagai Fasilitator dalam Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Christian Humaniora Vol.2, No.1*.
- Narbuko Colid dan Abu Achmadi. (2001). *Metodologi Penelitian*, III. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningrum Vatonah Julia. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Skripsi(Ponorogo: IAIN Ponorogo).
- Noviantia Erni, dkk. (2020). Peran guru PPKn sebagai evaluator dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Vol. 5 No. 2*.

- Nurlan Fausiah. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV.Pilar Nusantara.
- Pingky, Agrissto. (2021). Analisis Peran Guru Dan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SD IT Jam'iyatul Ihsan Pakis. *Jurnal Ilmiah profesi Pendidikan, Volume 6, Nomor 3*.
- Pratiwi Noor Komari. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2*.
- Pribadiyono. (2010). *Bunga Rampai Manajemen*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Rahmawati, Andi Agustang. (2018). Perbandingan Pola Asuh Orang Tua Siswa Berprestasi Dengan Siswa yang Tidak Berprestasi di SMAN 2 Gowa. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*.
- Ratnasari Ika Wanda. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo, Vol 5, No 2*.
- Rosmalinda Desy, Marni Zulyanty. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.4 No 1*.
- Rosyid Moh. Zaiful, Mustajab MansyurAminol Rosid. (2019). *Prestasi Belajar*. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ruli Efrianus. Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal E-ISSN: 2715-2634*.
- Santosa Purbayu Budi dan Ashari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS* . Yogyakarta: CV Andi

Offset,n.d.

Selfia, dkk. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2).

Sidiq Umar dan Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*.

Suci Dwi Wulan, Taufina. (2020). Peningkatan Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Berbasis Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 2*.

Sugiyanto.  
(2016). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, VI. Alfabeta.

Sugiyono.  
(2007). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Alfabeta

Sukenda Asep. (2019) *Profesi Kependidikan*. Semarang: CV Pilar Nusantara.

Suryadi Bambang , dkk. (2017). Pengaruh Gaya Pengaruh Orang Tua, Konsep Diri, dan Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 23, Nomor 2*.

Susanti Risa. Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan

Siswa Ketika Berkomunikasi di SMP Muhammadiyah 3  
Medan. Skripsi

Sutriani Eling, Syahrilfuddin . (2018). Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Pada Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 02 Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

Ulfa D.H Arina. (2019). *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Guus Tugu Muda Kota Semarang*. SKRIPSI, UNNES.

Umasugi Hamzah. Guru Sebagai Motivator. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol: 06 .No.2*.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1.

Wibowo Imam Suwardi, Ririn Farnisa. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.3 No 2*.

Winarsieh Indah dan Itsni Putri Rizqiyah. (2020). Peranan Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education, Vol.1*.

Wawancara dengan Ahmad Efendi dan orang tua murid, tanggal 8 Juli 2022 di MI An Nur Penggaron Kidul, Semarang.

Yestiani Dea Kiki dan Nabila Zahwa. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1, 2020*

Yuliany Nur, dkk. (2022). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *journal of Islamic Education, Vol. 4, No. 1*.

## *Lampiran 1*

### **PROFIL SEKOLAH**

#### **A. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidayah AN-NUR
NSM	: 111233740064
NSS	: 112030108009
NPSN LAMA	: 20329108
NPSN BARU	: 60713875
Jenjang Pendidikan	: MI (Madrasah Ibtidaiyah)
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Sunan Kalijaga No.05

#### **B. Visi dan Misi Madrasah**

##### 1. Visi Madrasah

Terwujudnya siswa yang tekun beribadah, beraklaulkarimah,  
unggul dalam prestasi dan terampil

##### 2. Misi Madrasah

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam terhadap siswa
- b. Terciptanya siswa yang cerdas dan beraklaul karimah
- c. Tercapainya nilai UN diatas standar minimal
- d. Mengembangkan bakat dan minat siswa
- e. Menumbuhkan kedisiplinan.



### 3. Tujuan Madrasah

- 1) Mencetak generasi islam yang cerdas dalam ilmu agama dan umum agar dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Mencetak generasi islam untuk memperoleh ilmu pengetahuan agar dapat membaca keadaan alam
- 3) Mencetak generasi islam untuk mempermudah ilmu pengetahuan agar mampu berkompetensi dalam setiap lini kehidupan hidup mandiri
- 4) Mencetak generasi islam yang santun dalam bertutur dan berperilaku.

*Lampiran 2*

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Kelas	Usia
1	Najwa K	IV A	10 Tahun
2	Fadila A	IV A	10 Tahun
3	Inaya A	IV A	10 Tahun
4	Naili R	IV A	10 Tahun
5	Asfini A	IV A	10 Tahun
6	Ahmad B	IV A	10 Tahun
7	Gilby	IV A	10 Tahun
8	Wiwik D	IV A	10 Tahun
9	M. Dafit	IV A	10 Tahun
10	Salwa P	IV A	10 Tahun
11	Afuza A	IV A	10 Tahun
12	Aida K	IV A	10 Tahun
13	Naza M	IV A	10 Tahun
14	Mutiara A	IV A	10 Tahun
15	Aisyah P	IV A	10 Tahun
16	M. Azmi	IV A	10 Tahun
17	Kun A	IV A	10 Tahun
18	Syamsul	V A	11 Tahun
19	M. Arsyad	V A	11 Tahun
20	Andika R	V A	11 Tahun

21	Novia A	V A	11 Tahun
22	Rafa Z	V A	11 Tahun
23	Fikri	V A	11 Tahun
24	Sektian I	V A	11 Tahun
25	Yoga	V A	11 Tahun
26	Dadan N	V A	11 Tahun
27	Maulida	V A	11 Tahun
28	Fadhil	V A	11 Tahun
29	Tsalis U	V A	11 Tahun
30	Alya Z	V A	11 Tahun
31	Tiara H	V A	11 Tahun
32	Aima Z	V A	11 Tahun
33	Izam A	V A	11 Tahun
34	M. Sahal	V A	11 Tahun
35	Amirul I	V A	11 Tahun
36	Viqi Y	V A	11 Tahun
37	Nafis	V A	11 Tahun
38	Andriyan	VI B	12 Tahun
39	Fitria S	VI B	12 Tahun
40	Nurul K	VI B	12 Tahun
41	A. Dalla	VI B	12 Tahun
42	Nilam C	VI B	12 Tahun
43	Maulida L	VI B	12 Tahun
44	Ain	VI B	13 Tahun
45	Naura C	VI B	12 Tahun

46	Rifandi	VI B	12 Tahun
47	Zakkia A	VI B	12 Tahun
48	Farhan A	VI B	12 Tahun
49	Tsamarotun	VI B	12 Tahun
50	A. Ilham	VI B	13 Tahun
51	Dimas R	VI B	12 Tahun
52	Aflachan	VI B	12 Tahun
53	Neyla A	VI B	12 Tahun
54	Athiyyah	VI B	12 Tahun
55	Assyfa F	VI B	12 Tahun
56	Khodijah	VI B	12 Tahun
57	M. Firman	VI B	12 Tahun
58	Riza R	VI B	12 Tahun

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN RESPONDEN PENELITIAN  
Variabel Orang Tua ( $X_1$ )

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
1	Peran Orang Tua	Orang tua mngontrol waktu belajar anak	2	1,8
2		Orang tua memantau perkembangan kemampuan akademik anak	2	2,9
3		Orang tua memberi fasilitas belajar	2	3,10
4		Orang tua memberi dukungan kepada anak	2	4,11
5		Orang tua membentuk kebiasaan belajar anak dengan baik	2	5,12
6		Orang tua mengajarkan kepada anak cara belajar dengan baik	2	6,13
7		Orang tua memantau efektifitas jam belajar anak di sekolah	2	7,14
<b>Jumlah Soal</b>			<b>14</b>	

Variabel Guru ( $X_2$ )

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
1		Guru sebagai pendidik a. Guru mengarahkan kepada siswa taat kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Guru tegas dan disiplin	2	1,13
			2	2,14
2		Guru sebagai pengajar a. Guru mengajarkan mata	2	3,15

	Peran Guru	pelajaran matematika b. Guru memberikan quis	2	4,16
3		Guru sebagai motivator a. Guru memberikan semangat kepada siswa untuk belajar	2	5,17
		b. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang rajin dan memberi hukuman kepada siswa yang kurang rajin	2	6,18
4		Guru sebagai pengelola kelas a. Guru menciptakan kelas yang kondusif	2	7,19
		b. Guru menciptakan kelas yang inovatif	2	8,20
5		Guru sebagai mediator a. Guru menggunakan media saat pembelajaran	2	9,21
		b. Guru menciptakan metode pembelajaran	2	10,22
6		Guru sebagai fasilitator a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat	2	11,23
		b. Guru menanyakan kesulitan belajar siswa	2	12,24
<b>Jumlah seluruh soal</b>			<b>24</b>	

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN RESPONDEN PENELITIAN  
Variabel Orang Motivasi Berprestasi Siswa (Y)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
1	Motivasi Berprestasi Siswa	Ingin selalu mencari prestasi	2	1,8
2		Ingin selalu unggul	2	2,9
3		Menyukai kompetisi	2	3,10
4		Mempunyai rasa takut akan kegagalan	2	4,11
5		Disiplin dalam segala hal	2	5,12
6		Aktif dalam pembelajaran di kelas	2	6,13
7		Memiliki antusias belajar yang tinggi	2	7,14
<b>Jumlah Soal</b>			<b>14</b>	

*Lampiran 5*

ANGKET PERNYATAAN RESPONDEN  
(Variabel Peran Orang Tua)

**PRESEPSI SISWA TERDAP PERAN ORANG TUA DAN GURU  
DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BERPRESTASI  
DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS  
TINGGI DI MI AN NUR PENGGARON KIDUL SEMARANG**

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disampaikan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda silang (x) pada opsi yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua pernyataan dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

II. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Hari/Tanggal :
  1. Orang tua saya mengontrol waktu belajar dengan membuat jadwal belajar anak saat di rumah
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  2. Orang tua saya mengecek nilai-nilai harian/ulangan pada pelajaran matematika
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah



3. Orang tua saya menyediakan fasilitas belajar seperti alat tulis, tas sekolah, buku tulis kepada saya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Orang tua saya mendaftarkan saya les privat/bimbingan belajar matematika diluar jam sekolah
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Orang tua saya memberi hukuman jika saya malas belajar
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Orang tua saya membantu saya saat kesulitan mengerjakan tugas
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Orang tua saya menanyakan kepada saya materi apa aja yang sudah dijelaskan guru di sekolah
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Orang tua saya membiarkan jika saya tidak belajar pada waktu belajar
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

9. Orang tua saya menargetkan nilai matematika saya harus diatas KKM dan diatas rata-rata kelas
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Orang tua saya tidak memberi fasilitas untuk belajar
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Orang tua saya memberi *reward* / hadiah saat saya mendapat nilai matematika tinggi
  - a. Selalu
  - b. Selalu
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Orang tua saya membiasakan saya belajar pada malam hari
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadag-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Orang tua saya mengulas kembali pelajaran matematika yang diajarkan guru di sekolah
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Orang tua saya menanyakan kepada guru kelas tentang perkembangan belajar saya di sekolah
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

ANGKET PERNYATAAN RESPONDEN  
(Variabel Guru)

**PRESEPSI SISWA TERDAP PERAN ORANG TUA DAN GURU  
DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BERPRESTASI  
DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS  
TINGGI DI MI AN NUR PENGGARON KIDUL SEMARANG**

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disampaikan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda silang (x) pada obsien yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua pernyataan dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

II. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
  2. Kelas :
  3. Jenis kelamin :
  4. Hari/tanggal :
1. Guru matematika saya membiasakan berdoa sebelum memulai pembelajaran
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  2. Guru matematika saya menegur siswa yang tidak serius dalam pembelajaran di kelas
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  3. Guru matematika saya mengajarkan pelajaran matematika dengan baik
    - a. Selalu

- b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Guru matematika saya memberikan pertanyaan-pertanyaan spontan untuk mengetes ketajaman ingatan siswa sebelum pulang
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Guru matematika saya memberi dukungan siswa untuk mengikuti lomba olimpiade atau KSM (Kompetisi Sains Madrasah) matematika
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Guru matematika saya memberi penghargaan berupa hadiah pada siswa yang memiliki nilai matematika tinggi
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Guru matematika saya membuat kontrak pembelajaran di awal semester
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Guru matematika saya menciptakan sumber belajar berupa pajangan-pajangan di setiap sudut kelas
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

9. Guru matematika saya menggunakan media pembelajaran atau alat peraga matematika saat mengajar
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Guru matematika saya menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Guru matematika saya bertanya alasan siswa tidak mengerjakan tugas
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Guru matematika saya menanyakan kepada siswa materi apa yang belum dipahami
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Guru matematika saya membiasakan berdoa sebelum pulang sekolah
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Guru matematika saya membiarkan siswa tidak memperhatikan pelajaran matematika
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

15. Guru matematika saya pada awal pelajaran mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Guru matematika saya memberi quis matematika setiap pertemuan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Guru matematika saya memberikan *ice breaking* di tengah pelajaran agar siswa lebih semangat mengikuti pelajaran
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Guru matematika saya memberi hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
19. Guru matematika saya hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Guru matematika saya menjadikan siswa yang aktif dalam pembelajaran di kelas
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

21. Guru matematika saya meminta siswa membawa media pembelajaran dari rumah
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
22. Guru matematika saya meminta siswa untuk berdiskusi kelompok
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
23. Guru matematika saya memberi kesempatan siswa untuk maju menjelaskan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
24. Guru matematika saya memperhatikan perkembangan belajar siswa
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

*Lampiran 6*

**ANGKET PERNYATAAN RESPONDEN**  
( Variabel Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran  
Matematika)

**PRESEPSI SISWA TERDAP PERAN ORANG TUA DAN  
GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI  
BERPRESTASI DALAM MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS TINGGI DI MI AN NUR  
PENGGARON KIDUL SEMARANG**

**I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disampaikan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda silang (x) pada obsien yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua pernyataan dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

**II. IDENTITAS SISWA**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

1. Apakah anda belajar setiap ada ulangan harian matematika/ujian lainnya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah anda ingin mendapatkan nilai matematika lebih unggul daripada teman-teman anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadag-kadang
  - d. Tidak pernah



3. Apakah anda pernah mengikuti lomba olimpiade/KSM matematika?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda merasa takut jika nanti mendapat nilai matematika tidak diatas KKM?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda mengerjakan tugas matematika dengan tepat waktu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah jika belum paham materi anda bertanya kepada guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah matematika adalah pelajaran yang menyenangkan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah anda merasa biasa saja ketika nilai matematika jelek?(-)
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Jika nilai matematika jelek, apakah anda lebih giat belajar lagi agar nilai matematika lebih bagus?

- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Jika nilaimu lebih rendah dari teman-temanmu, apakah anda merasa sedih?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah anda mudah putus asa jika tidak bisa mengerjakan tugas matematika?(-)
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah anda berangkat sekolah tepat waktu?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah anda aktif menjawab peranyaan-pertanyaan dari guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah anda mendengarkan penjelasan guru dengan baik?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



Lampiran 8

PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL  
1 MENGGUNAKAN SPSS

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
Peran Guru	X.1	.671	0,444	Valid
	X.2	.793	0,444	Valid
	X.3	.644	0,444	Valid
	X.4	.672	0,444	Valid
	X.5	.697	0,444	Valid
	X.6	.575	0,444	Valid
	X.7	.814	0,444	Valid
	X.8	.656	0,444	Valid
	X.9	.693	0,444	Valid
	X.10	.637	0,444	Valid
	X.11	.671	0,444	Valid
	X.12	.567	0,444	Valid
	X.13	.693	0,444	Valid
	X.14	.825	0,444	Valid
	X.15	.656	0,444	Valid
	X.16	.801	0,444	Valid
	X.17	.637	0,444	Valid
	X.18	.678	0,444	Valid
	X.19	.870	0,444	Valid

	X.20	.576	0,444	Valid
	X.21	.706	0,444	Valid
	X.22	.647	0,444	Valid
	X.23	.486	0,444	Valid
	X.24	.623	0,444	Valid
Peran Orang Tua	X.25	.734	0,444	Valid
	X.26	.801	0,444	Valid
	X.27	.600	0,444	Valid
	X.28	.720	0,444	Valid
	X.29	.622	0,444	Valid
	X.30	.801	0,444	Valid
	X.31	.713	0,444	Valid
	X.32	.454	0,444	Valid
	X.33	.529	0,444	Valid
	X.34	.625	0,444	Valid
	X.35	.801	0,444	Valid
	X.36	.490	0,444	Valid
	X.37	.801	0,444	Valid
	X.38	.600	0,444	Valid

#### Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	38

Lampiran 9

PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL  
2 MENGGUNAKAN SPSS

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
Motivasi Berprestasi Siswa	Y.1	.454	0,444	Valid
	Y.2	.779	0,444	Valid
	Y.3	.801	0,444	Valid
	Y.4	.515	0,444	Valid
	Y.5	.614	0,444	Valid
	Y.6	.498	0,444	Valid
	Y.7	.720	0,444	Valid
	Y.8	.688	0,444	Valid
	Y.9	.534	0,444	Valid
	Y.10	.542	0,444	Valid
	Y.11	.465	0,444	Valid
	Y.12	.540	0,444	Valid
	Y.13	.692	0,444	Valid
	Y.14	.826	0,444	Valid

Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	14

Lampiran 10

DATA HASIL UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Peran_Orangtua danGuru	Motivasi_Berpr estasiSiswa
N		58	58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	120.38	35.50
	Std. Deviation	9.107	4.799
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.095
	Positive	.102	.095
	Negative	-.051	-.078
Test Statistic		.102	.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 11

DATA HASIL UJI LINEARITAS

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Berprestasi Siswa * Peran_guru dan orangtua	Between Groups	(Combined)	757.950	27	28.072	1.519	.133
		Linearity	140.843	1	140.843	7.619	.010
		Deviation from Linearity	617.107	26	23.735	1.284	.253
	Within Groups	554.550	30	18.485			
Total			1312.500	57			
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Berprestasi Siswa * Peran_guru dan orangtua	Between Groups	(Combined)	757.950	27	28.072	1.519	.133
		Linearity	140.843	1	140.843	7.619	.010
		Deviation from Linearity	617.107	26	23.735	1.284	.253
	Within Groups	554.550	30	18.485			
Total			1312.500	57			



Lampiran 12

DATA HASIL UJI HIPOTESIS

**Correlations**

		Peran_Guru dan Orangtua	Motivasi_Berprestasi Siswa
Peran_Guru dan Orangtua	Pearson Correlation	1	.328*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	58	58
Motivasi_Berprestasi Siswa	Pearson Correlation	.328*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	58	58

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

SURAT PENUNJUKAN DOSBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang  
50185 Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 3943/Un.10.3/IJ/DA.04.09/08/2022

Semarang, 09 Agustus 2022

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.  
Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd  
di tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Alifvia Lesti Wellada  
NIM : 1803096047  
Judul : **ANALISIS PERAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS TINGGI DI MI AN NUR PENGGARON KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

Dan menunjuk : **Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n Dekan  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Zulaihah, M.Ag., M.Pd**  
NIP: 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## SURAT PERIZINAN RISET



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SULTAN HASANUDIN  
**MADRASAH IBTIDAIYAH AN-NUR**  
Jl. Sunan Kalijaga No 5 Penggaron Kidul Pedurungan Semarang  
Telp. (021) 6720199

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 30/MIA/XI/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatimah Almahmudah, S.Pd.I  
NIY : 75052009208  
Jabatan : Kepala MI An Nur Penggaron Kidul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Alifvia Lesti Wellada  
NIM : 1803096047  
Alamat : Jl. Bledak Kantil V/29, Kec. Tlogosari Kulon, Semarang  
Judul Skripsi : Analisis Peran Orang Tua Dan Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di MI AN NUR Penggaron Kidul Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022

Telah melaksanakan penelitian di MI An Nur antara tanggal 18 November sampai 18 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 November 2022

Kepala Madrasah



Fatimah Almahmudah, S.Pd.I  
NIY : 75052009208

*Lampiran 15*

**FOTO PERMINTAAN IZIN PENELITIAN KEPADA KEPALA  
MADRASAH DAN PENYEBARAN ANGGKET KEPADA SISWA**

Foto Permintaan Izin Penelitian Kepada Kepala Madrasah MI An Nur  
Penggaron Kidul, Semarang



Foto Penyebaran Angket Kepada Responden (Kelas IV A, VA, VI B)



*Lampiran 16*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Identitas Diri

Nama : Alifvia Lesti Wellada  
Tempat, Taggal Lahir : Pati, 26 Februari 2001  
Alamat : Jl.Bledak Kantil V/29, Tlogosari  
Kulon, Semarang  
Nomor HP : 085602289386  
E-mail : [alifvialstw26@gmail.com](mailto:alifvialstw26@gmail.com)

b. Riwayat Pendidikan

1. SDN Tlogosari Kulon 01, Semarang
2. MTS Negeri Gembong, Pati
3. MAN 1 Kota Semarang

Semarang, 20 Desember 2022



Alifvia Lesti Wellada  
NIM. 1803096047